

## ***ABSTRACT***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediktor yang lebih baik antara laba bersih per lembar saham dan arus kas operasi per lembar saham dalam memprediksi dividen per lembar saham pada badan usaha sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 dengan atau tanpa menggunakan variabel kontrol. Hal ini disebabkan laporan laba rugi yang disusun dengan *accrual basis* lebih rentan untuk dimanipulasi dibandingkan dengan laporan arus kas yang disusun dengan *cash basis*. Laba bersih per lembar saham dan arus kas operasi per lembar saham dapat didistribusikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Peneliti juga meneliti lebih lanjut prediktor dividen per lembar saham yang lebih baik antara laba bersih per lembar saham dan arus kas operasi per lembar saham bila perusahaan tersebut dibagi menjadi perusahaan besar dan kecil yang diprosikan dari *market capitalization*.

Penelitian ini merupakan *basic research* dengan menggunakan pendekatan *positivism, hypothesis testing*. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi log-linear karena sifat data yang eksponensial. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan yang membagikan dividen untuk periode 2009-2011, terdaftar di BEI periode 2008-2010, dan memenuhi serangkaian batasan lain yang dipergunakan dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 84 perusahaan. Untuk penelitian lebih lanjut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk perusahaan besar adalah 30 perusahaan sedangkan untuk perusahaan kecil adalah 54 perusahaan.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih per lembar saham dan arus kas operasi per lembar saham dapat menjadi prediktor untuk dividen per lembar saham. Bila dilihat secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan atau tanpa adanya variabel kontrol, laba bersih per lembar saham merupakan prediktor yang lebih baik dibandingkan arus kas operasi per lembar saham. Pada perusahaan kecil, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan atau tanpa adanya variabel kontrol, laba bersih per lembar saham merupakan prediktor yang lebih baik dibandingkan arus kas operasi per lembar saham. Namun, pada perusahaan besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan atau tanpa adanya variabel kontrol, arus kas operasi per lembar saham merupakan prediktor yang lebih baik dibandingkan laba bersih per lembar saham.

Kata kunci: Dividen Kas, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, *Market Capitalization*